

**PEMBELAJARAN IMPROVISASI BLUES GITAR ELEKTRIK  
GRADE III DI JOGJA MUSIC SCHOOL  
JURNAL TUGAS AKHIR  
Program studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**RAHMAN S.BAINGAN**

**1111777013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

# PEMBELAJARAN IMPROVISASI BLUES GITAR ELEKTRIK GRADE III DI JOGJA MUSIC SCHOOL

Rahman S. Baingan<sup>1</sup>, Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn<sup>2</sup>, Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Alumnus Program Studi S1 Seni Musik, FSP ISI Yogyakarta  
Email : [beby.baingan@yahoo.com](mailto:beby.baingan@yahoo.com)

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

## Abstrak

Pembelajaran improvisasi *blues* gitar elektrik *grade III* di Jogja Music School merupakan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Improvisasi musik erat kaitannya dengan musik *blues*, dalam penulisan ini memfokuskan kepada improvisasi *blues* pada alat musik gitar elektrik dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Jogja Music School JMS merupakan lembaga pendidikan non-formal yang ada di kota jogja berdiri sejak tahun 2009, terdapat lebih dari 20 tenaga pengajar profesional di bidangnya. JMS memiliki tingkatan yang berbeda pada tiap alat musik mulai dari *grade I* hingga VI. berdasarkan pembahasan tentang improvisasi *blues* peneliti memfokuskan pada *grade III*. Beberapa teknik dasar permainan gitar *blues* yang diajarkan siswa pada *grade III* adalah tangga nada mayor dan minor, tangga nada *blues*, dan arpeggio dimana masing – masing memiliki peran yang sangat penting.

**Kata kunci:** pembelajaran, blues, improvisasi, grade III

## Abstract

*Learning improvised blues electric guitar grade III in Jogja Music School is an activity that involves the student in an effort to gain knowledge, skills and positive values by utilizing various source for learning. Improvised music closely related to blues music, the author discuss improvisation of blues on electric guitar instrument using qualitative research method. Jogja music school is a non-formal education institution in jogja city established since 2009, there are more than 20 professional teacher in their field. jms has different levels on each instrument ranging from grade I to grade III. Some of the basic techniques of blues guitar that are taught in grade III student are major scales, minor scales, blues and arpeggios where each has a very important role.*

*Keyword :learning, blues, improvisation, grade III*

## PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

Keinginan manusia untuk belajar tidak lepas dari keberadaan manusia itu sendiri, dalam penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap-sikap.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu murid sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.

Sebuah proses pembelajaran yang baik paling tidak melibatkan tiga aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. karena aspek tersebut merupakan inti dari tujuan pembelajaran.

Mempelajari musik lebih mengedepankan kemampuan yang bersifat keterampilan dalam memainkan alat musik. Tetapi sebenarnya secara sadar saat belajar musik seseorang melakukan 3 hal pokok dalam pembelajaran kreatifitas (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). sehingga mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan musik seperti teori musik dan pemahaman konsep, dapat menunjang keseimbangan musikalitas bagi murid baik dalam praktek, teori, serta sikap.

Salah satu pencapaian dalam belajar musik, yaitu kemampuan berimprovisasi. Improvisasi musik yaitu memainkan musik secara spontan berupa cara mengolah nada ataupun ritmis saat musik dimainkan, improvisasi merupakan tradisi lama yang telah ada sejak dulu seperti pengembangan ritmis pada musik daerah dan juga interpretasi saat membawakan karya musik klasik, salah satu improvisasi yang paling umum dan paling khas yaitu dalam musik jazz dan musik *blues*.

Improvisasi *blues* umumnya lebih menekankan ekspresi serta penghayatan dalam berimprovisasi bahwa "*blues as music that expresses a universal emotion. In this sense, the word has been associated with mournful, heartrending songs in many languages and style*" Mendefinisikan bahwa musik *blues* merupakan ekspresi emosional secara universal yang dikaitkan dengan perasaan sedih, lagu menyayat hati di banyak bahasa dan gaya.

Di lembaga pendidikan musik formal atau non-formal menyalurkan minat dan melatih kemampuan dalam berimprovisasi, salah satunya yaitu lembaga pendidikan musik non-formal bernama *Jogja Music School (JMS)*. berdasarkan pembahasan tentang improvisasi *blues* peneliti memfokuskan pada *grade III* karna berdasarkan observasi yang lakukan penulis tahap ini murid diberikan materi dasar tentang improvisasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung, CV Wacana Prima, 2009. Buku ini menjelaskan tentang pembelajaran secara umum, interaksi antara pengajar dan siswa serta teknik penilaian dalam media pembelajaran, membabntu dalam penulisan bab I.

Bob Taylor, *The Art of Improvisation*, James Publication, 2000. Buku ini menjelaskan bagaimana cara melakukan improvisasi yang baik serta elemen yang ada di dalam improvisasi, membantu pada penulisan bab II dan III.

John Ganapes, *Blues You Can Use*, Hal Leonard, 1995. buku ini menjelaskan tentang metode yang dapat digunakan dalam mempelajari improvisasi *blues* pada gitar elektrik mulai dari tahap dasar hingga tahap profesional, membantu pada penulisan bab II dan III.

Elijah Wald, *The Blues a Very Short Introduction*, Oxford University, 2010. buku ini menjelaskan tentang definisi musik *blues*, sejarah musik *blues* serta perkembangannya, membantu pada penulisan bab II.

### 3. METODE PENELITIAN

Data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Adapun metode yang dipakai yaitu analisis, ceramah, demonstrasi, latihan, pengumpulan data serta diskografi

Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Pengamatan (Observasi) : Mengamati langsung proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler band di Jogja Music School. Studi Pustaka : Peneliti mencari referensi dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang akan diproses, seperti: makalah, jurnal, buku dan bentuk lainnya yang diperoleh melalui internet. Wawancara : Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan pihak guru/pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler dan murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan praktek. Dokumentasi : Pengambilan data melalui foto dan video dalam proses kegiatan pembelajaran. Penulisan : Merangkum semua data yang telah diperoleh. Selanjutnya dideskripsikan secara tata tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.

## PEMBAHASAN

### 1. Profil Jogja Music School

Jogja Music School didirikan pada tahun 2009. Yang beralamat di Jl. Godean km 3 No. 1, Yogyakarta. Jogja Music School (JMS) adalah sebuah lembaga pendidikan music dengan metode pengajaran yang modern, yang memanfaatkan teknologi, komunikatif, menyenangkan, inovatif, dan mudah dipahami. Terdapat lebih dari 20 tenaga pengajar profesional di bidangnya, ada banyak alat musik yang ditawarkan untuk dipelajari mulai dari gitar, keyboard, bass, drum, saxophone dan biola. JMS memiliki *grade* yang berbeda pada tiap alat musik mulai dari *grade* I hingga VI.

JMS tidak hanya membuka kursus musik saja, namun banyak mengikuti dan mengadakan kegiatan di dalam maupun luar lembaga. Kegiatan-kegiatan yang diadakan sangat bermanfaat bagi murid, mulai dari menunjang kreativitas dan mengasah keterampilan murid dalam bermain musik, hingga melatih mental keberanian murid untuk menampilkan kemampuan di depan masyarakat luas. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh JMS diantaranya adalah :

- Ujian kenaikan *grade* diadakan setiap dua kali dalam setahun biasanya pada bulan Juni dan Desember. Ujian biasanya ditempuh dalam waktu satu semester atau 6 bulan, namun disesuaikan dengan kemampuan anak.
- Konser siswa ini diadakan 3-4 kali dalam setahun untuk memperingati hari penting nasional. Konser murid digelar di mall yang ada di Yogyakarta dengan tujuan agar memperkenalkan JMS dan ajang promosi sekaligus melatih mental murid yang kursus sehingga keterampilan yang dimiliki dapat tersalurkan.

### 2. Materi pembelajaran di Jogja Music School

Proses pembelajaran ini dipraktikkan oleh Ardo yang merupakan salah satu murid Grade III Gitar Elektrik di JMS. Materi yang diberikan meliputi:

- **Tangga Nada Mayor**  
Pembelajarannya adalah melatih jari tangan kiri dan menerapkannya menggunakan tangga nada mayor. Pola atau posisi dalam tangga nada mayor terdiri dari 7 posisi.
- **Tangga Nada Minor**  
Pembelajaran melatih jari tangan kiri dan menerapkannya menggunakan tangga nada minor. Pola atau posisi dalam tangga nada minor terdiri dari 7 posisi.
- **Tangga Nada Blues**  
Pembelajaran melatih jari tangan kiri dan menerapkannya menggunakan tangga nada Blues. Pada proses pembelajaran ini murid dianjurkan untuk memainkan posisi tidak hanya dari root atau akar nada pokok saja, melainkan dimulai dari nada lainnya contohnya dimulai dari third, fifth maupun seventh dan dimainkan sampai 4 oktaf.
- **Arpeggio Blues dalam akor I<sup>7</sup> – IV<sup>7</sup> – V<sup>7</sup>**  
Blues sangat identik dengan akor dominan septime atau biasa disebut dominan tujuh. Oleh sebab itu harmonisasi dalam akor blues pun menggunakan akor dominan septime walaupun akor tersebut adalah tonik atau root. Tidak seperti arpeggio pada akor mayor atau minor, dalam arpeggio blues menambahkan nada ke 7 (b7) dalam setiap putaran akor. Pada pembelajaran ini murid menerapkan arpeggio atau triad dari masing-masing akor kedalam permainan atau improvisasi.
- **Aplikasi ( Improvisasi )**  
Dalam improvisasi tidak dilakukan secara bebas tetapi dengan batasan-batasan seperti yang sudah diajarkan di materi sebelumnya. Pada saat melakukan improvisasi, murid hanya boleh menggunakan tangga nada mayor, minor, blues, dan juga arpeggio. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran blues di grade III tercapai. Setelah selesai tahap improvisasi maka pengajar akan melakukan evaluasi terhadap perkembangan murid.

### **3 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar**

Usaha seseorang untuk mencapai tujuan pasti ditemukan beberapa hambatan yang menyertai usaha tersebut.

- Faktor Internal
- **Intelegensi**  
Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih mudah menangkap materi daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.
- **Minat**  
Minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.
- **Bakat**  
Bakat adalah kemampuan untuk belajar. kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- **Motivasi**



Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh penuh semangat.

- Faktor Eksternal

- Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan,

dan perkembangan seseorang. Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang

pertama dimana anak-anak menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan anak-anak.

- Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor disekolah yang mempengaruhi belajar adalah karakter guru saat menjelaskan materi, dan media pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan materi yang diberikan kepada siswa.

- Mood

Mood adalah perasaan yang sedang dialami oleh seseorang. Pada saat anak berlatih gitar, terkadang mood yang dimiliki anak berubah-ubah.

## KESIMPULAN

Setelah melalui proses studi, penggarapan skripsi yang telah diuraikan di depan dapat diambil kesimpulan bahwa proses belajar gitar *blues* grade III di JMS tidak sulit untuk dilakukan namun butuh proses dan disiplin yang kuat untuk menjalankannya. Beberapa teknik dasar permainan gitar *blues* yang diajarkan pada grade III adalah tangga nada mayor dan minor, tangga nada *blues*, dan arpeggio dimana masing – masing memiliki peran yang sangat penting.

Adapun kendala dalam proses pembelajaran ini. Beberapa kendala seperti susahnya membagi waktu porsi latihan dengan rutinitas yang dilakukan dan juga dengan kesibukan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain itu beberapa faktor yang menghambat diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor internal yang menghambat proses pembelajaran gitar grade III adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan, khususnya untuk mempelajari intonasi siswa masih merasa kesulitan, siswa cenderung hanya menghafal.
- b. Minat siswa untuk mempelajari gitar masih belum stabil.
- c. Kurangnya dukungan dan motivasi dalam diri menjadi salah satu faktor yang menghambat. Dalam hal ini siswa kurang memotivasi dirinya sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar siswa itu sendiri. Faktor eksternal menghambat proses pembelajaran gitar di grade III adalah sebagai berikut.

- a. Banyaknya tugas yang diberikan sekolah sehingga siswa kurang dapat membagi waktu untuk latihan mandiri dirumah.
- b. Kurangnya dukungan dari teman disekitar.
- c. Instruktur yang kurang maksimal dalam mentransfer ilmunya kepada siswa.
- d. Naik turunnya *mood* siswa dalam mempelajari gitar. Hal ini disebabkan banyaknya tugas yang diberikan dari sekolah sehingga siswa merasa terbebani.
- e. Kurangnya konsistensi siswa atau rutinitas dalam berlatih secara mandiri.

## SARAN

Dalam sebuah proses pembelajaran, tentunya diperlukan adanya konsep atau metode pembelajaran yang tepat. Untuk menunjang hal tersebut, ada beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu dengan metode pembelajaran praktik langsung maupun dengan teori. Selain itu sering mendengarkan lagu atau referensi musik dengan tujuan untuk membuka wawasan tentang musik khususnya gitar *blues*, dan juga latihan instrumen musik secara kontinu.

Selain itu untuk mengurangi hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran, pengelola bisa memberi pengarahan khusus kepada instruktur gitar tentang perkembangan siswa. Kemudian untuk instruktur gitar sangat disarankan untuk lebih memahami karakter setiap siswa dan juga memberi perlakuan khusus bagi siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar. Lalu untuk siswa sangat disarankan untuk lebih rutin dalam berlatih individu di sela-sela kesibukan sekolah dan juga menjaga konsistensi mood dan lebih memotivasi diri dengan cara menguatkan tujuan yang akan dicapai.

Kajian tentang proses pembelajaran gitar *blues* masih sangat luas, dan tentu penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka dari situ penulis berharap, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kiranya proses pembelajaran gitar *blues* ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Aebershold, Jamey, *Volume 1 how to play jazz and improvise*, Jamey aebershold, U.S.A, 1992.
- Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, 2005.
- Boeree, C. Goerge, *Metode Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2008.
- Budidharma, Pra., *Teori Improvisasi Dan Referensi Musik Kontemporer*, Farabi, Jakarta, 2001.
- Faigin, Tom, *Negro Spirituals: Song of Survival*, American music.co.ltd, 1993.
- Ganapes, John, *Blues You Can Use : A Guide to Learning Blues Guitar*, Hal leonard, 1995.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*, UMM Press, Malang, 2004.
- Riberu J., *Belajar dan Mengajar Dengan Sukses*, Grasindo, Jakarta, 2008.
- Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Unit Penerbitan dan Percetakan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 1993.

- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- Suardi, Moh., *Belajar dan Pembelajaran*, DeepPublish, Yogyakarta, 2015.
- Sudjana, N., *Teori Pembelajaran*, Sinar Baru Algensido, Bandung, 2001.
- Susilana, Rudi, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Wacana Prima, Bandung, 2009.
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka cipta, Jakarta, 2003.
- Taylor, bob, *The Art of Improvisation*, Taylor-james publication, 2000.
- Terence, Asley, *The Guitar The Definitive Reverence*, Dubai, 2004.
- Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi keempat, Balai Pustaka, Jakarta, 2008.
- Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Grasindo, Jakarta, 2004.
- Wald, Elijah, *The Blues a Very Short Introduction*, Oxford University Press, New York, 2010.
- Wyatt, Keith, *Beyond Basics Acoustic Blues Guitar*, Warner bros, U.S.A, 1997.
- Widyatama, Sila, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*, Balai Pustaka, 2012.

Webtografi :

<http://www.gurupendidikan.com/101-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-pendidikan/> diunduh pada 22 maret 2017 pukul 0:48 WIB.

<https://biologymayscience.wordpress.com/2011/03/17/pengertian-dan-ciri-ciri-belajar/> diakses pada tanggal 2 April 2016

<https://rumahradhen.wordpress.com/materi-kuliahku/materi-lain/pembelajaran/materi-belajar-dan-pembelajaran/> diakses pada tanggal 3 April 2016

